

ABSTRAK

M. Iksan Saepul Alam : Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Pondok Pesantren Bustanul Wildan.

Pondok Pesantren Bustanul Wildan memiliki 270 santri dengan berbagai macam kegiatan didalamnya, sehingga terdapat potensi perputaran uang yang cukup besar didalamnya. Perputaran uang yang besar tersebut mesti disajikan dalam laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi untuk entitas berorientasi nonlaba. Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba diatur pada ISAK 35, dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan pada Pondok Pesantren Bustanul Wildan hanya menyajikan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas, belum ada pengungkapan dalam penyajian laporan keuangannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) mengetahui dan menganalisis proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Bustanul Wildan. 2) mengetahui dan menganalisis kesesuaian penyajian laporan keuangan yang disusun Pondok Pesantren Bustanul Wildan dengan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, jenis data yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun dengan tujuan untuk menyajikan posisi keuangan suatu entitas (*financial position*) kemudian bisa dijadikan sebagai tolak ukur kinerja keuangan di entitas tersebut (*financial performance*) dan arus kas (*cash flow*) dari entitas sangat bermanfaat untuk mengambil suatu keputusan bagi penggunaannya. ISAK 35 merupakan pedoman penyusunan laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Bustanul Wildan belum lengkap, karena tidak terdapat proses pengungkapan dalam penyajian laporan keuangannya. 2) Pondok Pesantren Bustanul Wildan menyajikan laporan keuangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK 35, dikarenakan pada pengakuan sumber daya entitas masih menggunakan pengakuan secara PSAK umum yakni modal dan belum diklasifikasikan sebagai aset neto dengan dan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Selanjutnya pada laporan penghasilan komprehensif belum terdapat pengelompokan berdasarkan karakteristik pendapatan, baik dari pendapatan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya maupun pendapatan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, ISAK 35, Entitas Berorientasi Nonlaba.